

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Salatiga

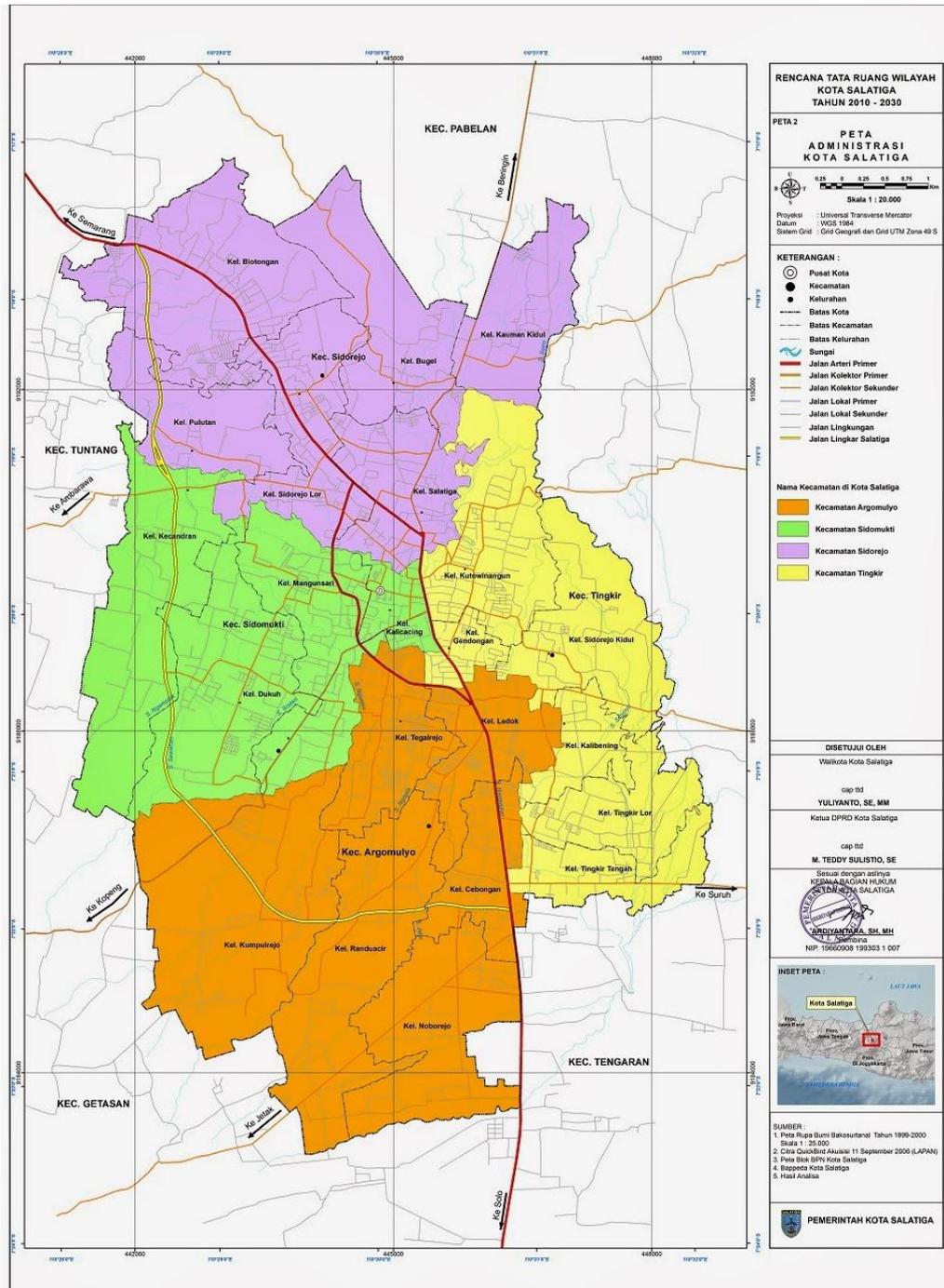
2.1.1. Kondisi Geografis

Kota Salatiga merupakan salah satu kota kecil di Jawa Tengah yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang. Secara astronomis, Kota Salatiga terletak antara $007^{\circ}.17'$ dan $007^{\circ}.17'.23''$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ}.27'.56,81''$ dan $110^{\circ}.32.4,64''$ Bujur Timur. Kota Salatiga sendiri berada diketinggian 450-825 meter di atas permukaan air laut dengan suhu rata-rata 23°C - 28°C , yang menyebabkan kondisi udaranya menjadi sejuk. Selain memiliki udara yang sejuk Kota Salatiga juga memiliki tingkat kesuburan tanah dan potensi alam yang cukup baik, hal ini dikarenakan Kota Salatiga dikelilingi oleh Gunung Merbabu, Gunung Telomoyo, Gunung Payung dan Gunung Rong. Kota Salatiga sendiri seluruh wilayahnya dikelilingi dan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Semarang, adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Pabelan (Desa Pabelan, Desa Pejaten)
dan Kecamatan Tuntang (Desa Kesongo, Desa Watu Agung)
2. Sebelah Timur : Kecamatan Pabelan (Desa Ujung-ujung, Desa Sukoharjo, Desa Glawan) dan Kecamatan Tenganan (Desa Bener, Desa Tegalwaton, Desa Nyamat)

3. Sebelah Selatan : Kecamatan Getasan: (Desa Sumogawe, Desa Samiriono, Desa Jetak) dan Kecamatan Tenganan (Desa Patemon, Desa Karang Duren)
4. Sebelah Barat : Kecamatan Tuntang (Desa Candirejo, Desa Jombor, Desa Sraten, Desa Gedangan) dan Kecamatan Getasan (Desa Polobogo)

Gambar 2.1.
Peta Administratif Kota Salatiga



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2017

Secara administratif Kota Salatiga terbagi menjadi 4 kecamatan dan 23 kelurahan, 200 Rukun Warga dan 1.081 Rukun Tatangga. Keempat kecamatan tersebut adalah Kecamatan Sidorejo yang terdiri dari 6 kelurahan yakni Kelurahan Blotongan, Sidorejo Lor, Salatiga, Bugel, Kauman Kidul, dan Pulutan. Kecamatan Tingkir yang terdiri dari 7 kelurahan yakni Kelurahan Kutowinangun Kidul, Gendongan, Sidorejo Kidul, Kalibening, Tingkir Lor, dan Tingkir Tengah. Kecamatan Argomulyo yang terdiri dari 6 kelurahan yakni Kelurahan Noborejo, Ledok, Tegalrejo, Kumpulrejo, Randuacir, dan Cebongan. Kecamatan Sidomukti yang terdiri dari 4 kelurahan yakni Kelurahan Kecandran, Dukuh, Mangunsari, dan Kalicacing.

Tabel 2.1.

Pembagian Wilayah Administratif Pemerintah Kota Salatiga

NO	KECAMATAN	KELURAHAN
1	Sidorejo	Blotongan
		Sidorejo Lor
		Salatiga
		Bugel
		Kauman Kidul
		Pulutan
2	Tingkir	Kutowinangun Lor
		Gendongan
		Sidorejo Kidul
		Kalibening
		Tingkir Lor
		Tingkir Tengah
3	Argomulyo	Kutowinangun Kidul
		Noborejo
		Ledok
		Tegalrejo
		Kumpulrejo

NO	KECAMATAN	KELURAHAN
		Randuacir
		Cebongan
4	Sidomukti	Kecandran
		Dukuh
		Mangunsari
		Kalicacing

Sumber: BPS Kota Salatiga 2018

Kota Salatiga sendiri tercatat mempunyai luas sebesar 5.678 Ha. Luas yang ada, dipergunakan untuk lahan sawah seluas 779,896 Ha (13,74 %), lahan kering 4.702,266 Ha (82,81%) dan lahan lainnya seluas 195,948 Ha (3,45%).

Tabel 2.2

Pembagian Luas Wilayah Kota Salatiga per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LAHAN SAWAH (Ha)	LAHAN KERING (Ha)	LAHAN LAINNYA (Ha)	JUMLAH
1	Argomulyo	29,490	1.749,556	73,644	1.853
2	Tingkir	311,151	708,166	35,535	1.055
3	Sidomukti	61,198	1.054,459	30,193	1.146
4	Sidorejo	378,058	1.190,084	56,576	1.625
	JUMLAH	779,897	4.702,265	195,948	5.678,110

Sumber : Dinas Pertanian Kota Salatiga, 2017

2.1.2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kota Salatiga pada tahun 2017 sebanyak 192.078 jiwa, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebanyak 5.762 jiwa dari tahun sebelumnya.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Kota Salatiga Per Kelurahan

No	Kelurahan	Tahun	
		2016	2017
1	Blotongan	12.458	12.837
2	Sidorejo Lor	14.072	14.226
3	Salatiga	14.413	14.682
5	Bugel	3.208	3.333
6	Kauman Kidul	4.001	4.115
7	Pulutan	4.304	4.357
8	Kutowinangun Kidul	8.196	8.318
9	Gendongan	5.359	5.506
10	Sidorejo Kidul	6.484	6.772
11	Kalibening	2.053	2.181
12	Tingkir Lor	4.523	4.954
13	Tingkir Tengah	5.022	5.268
14	Kutowinangun Lor	12.590	13.118
15	Noborejo	6.202	6.485
16	Ledok	10.407	10.924
17	Tegalrejo	11.735	12.193
18	Kumpulrejo	7.734	8.016
19	Randuacir	5.904	6.169
20	Cebongan	4.751	5.007
21	Kecandran	6.099	6.379
22	Dukuh	13.296	13.565
23	Mangunsari	17.034	17.165
24	Kalicacing	6.471	6.508
JUMLAH		186.316	192.078

Sumber: BPS Kota Salatiga 2018

Berdasarkan tabel 2.3 Kelurahan Tingkir Lor pada tahun 2017 mempunyai jumlah penduduk sebanyak 4.954 jiwa yang mengalami kenaikan sebanyak 431 dari tahun sebelumnya.

Kelurahan yang ada di Kota Salatiga memiliki jumlah usaha industri mulai kecil sampai besar. Usaha-usaha tersebut tersebar di seluruh wilayah Kota Salatiga diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.4

Jumlah Usaha Industri per Kelurahan di Kota Salatiga

NO	KELURAHAN	TAHUN		
		2015	2016	2017
1	Blotongan	146	146	146
2	Sidorejo Lor	120	120	123
3	Salatiga	112	112	115
4	Bugel	95	95	95
5	Kauman Kidul	51	51	51
6	Pulutan	54	54	54
7	Kutowinangun Kidul	195	196	200
8	Kutowinangun Lor			
9	Gendongan	57	57	57
10	Sidorejo Kidul	54	54	55
11	Kalibening	89	89	89
12	Tingkir Lor	137	137	138
13	Tingkir tengah	64	64	64
14	Noborejo	57	57	58
15	Ledok	35	35	35
16	Tegalrejo	49	51	52
17	Kumpulrejo	65	65	65
18	Randuacir	38	39	41
19	Cebongan	53	53	53
20	Kecandran	112	112	112
21	Dukuh	102	102	103
22	Mangunsari	117	117	118
23	Kalicacing	140	140	141
JUMLAH		1.942	1.946	1965

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga, 2018

Berdasarkan tabel 2.4 kelurahan Kutowinangun Kidul dan Lor memiliki usaha dibidang industri sebanyak 200 usaha pada tahun 2017 sedangkan kelurahan Tingkir Lor sendiri menduduki peringkat ke empat sebanyak 138 usaha.

2.2. Gambaran Umum Kelurahan Tingkir

2.2.1. Kondisi Geografis

Kelurahan Tingkir Lor terletak di kaki gunung Merbabu berada di ketinggian 660 m di atas permukaan laut. Kelurahan Tingkir Lor saat ini masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Secara astronomi, Kelurahan Tingkir Lor terletak pada posisi $110^{\circ} 31' 33.6''$ bujur timur dan $07^{\circ} 21' 13.7''$ lintang selatan. Iklim di Kelurahan Tingkir Lor adalah tropis berhawa sejuk dengan suhu rata-rata 23°C , dan curah hujan rata-rata per tahun 2,250 mm dengan batas wilayah Kelurahan Tingkir Lor, meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Kalibening-Kecamatan Tingkir, Desa Nyamat-Kec. Tengaran-Kab.Semarang.
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Tingkir Tengah-Kecamatan Tingkir
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Tinkir Tengah-Kecamatan Tingkir
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Tingkir Tengah-Kecamatan Tingkir

Perkembangan Kelurahan Tingkir Lor cukup pesat karena didukung berbagai faktor. Antra lain dilewati oleh lokasi keluar masuknya tol Bawen-Salatiga, disamping itu di wilayah Kelurahan Tingkir Lor juga berkembang perumahan-perumahan maupun kapling siap bangun juga. Didukung akses menuju ke ibukota kecamatan sudah diperbaiki atau diperlebar.

Topografi Kelurahan Tingkir lor terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Daerah bergelombang

Daerah berbelombang berada di Krajan (RW 05), Cinderejo (RW 07), Tingkir Indah (RW 08)

2. Daerah miring

Daerah miring berada di Kradenan (RW 05)

3. Daerah datar

Daerah datar berada di Sanggrahan (RW 01), Dukuh (RW 02), Ngentak (RW 03), Kriyan (RW 04)

Berdasarkan data dari BPS Kota Salatiga, luas wilayah Kelurahan Tingkir Lor 177,3 Ha, yang terdiri dari tanah sawah seluas 75,992 Ha, tanah kering seluas 96,685 Ha serta penggunaan lahan lainnya seluas 4,623 Ha. Pemanfaatan lahan di Kelurahan Tingkir Lor dapat dilihat pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel 2.5

Pemanfaatan Lahan Kelurahan Tingkir Lor Tahun 2018

No	Pemanfaatan lahan	Luas (Ha)
1	Sawah	75,992
2	Lahan kering	96,685
3	Lahan lainnya	4,623
Jumlah		177,3

Sumber : Data Kelurahan Tingkir Lor 2018

Kelurahan Tingkir Lor merupakan kelurahan pemekaran wilayah Kabupaten Semarang berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun

1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkir II Salatiga dan Kabupaten Daerah Tingkir II Semarang. Melihat komposisinya Kelurahan Tingkir lor terdiri atas 24 RT dan 8 RW yaitu Sanggrahan, Ngentak, Kriyan, Krajan, Keradenan, Cindirejo, dan Tingkir Indah.

2.2.2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kelurahan Tingkir lor adalah 4.911 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.530 KK. Terdiri dari 2.422 laki-laki dan 2.489 perempuan

Tabel 2.6

Jumlah Penduduk Menurut RW dan Jenis Kelamin

RW	Jenis kelamin				Penduduk	
	Laki-laki		Perempuan		Jiwa	%
	Jiwa	%	Jiwa	%		
I	314	6,39	344	7,00	658	13,40
II	313	6,37	330	6,72	643	13,09
III	280	5,70	251	5,11	531	10,81
IV	235	4,79	250	5,09	485	9,88
V	280	5,70	285	5,80	565	11,50
VI	319	6,50	331	6,74	650	13,24
VII	389	7,92	392	7,98	781	15,90
VIII	292	5,95	306	6,23	598	12,18
Jumlah	2422	49,32	2489	50,68	4911	100,00

Sumber : data Kelurahan Tingkir Lor 2018

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Kemendagri Semester I tahun 2018, jumlah penduduk Kelurahan Tingkir lor adalah 4.911 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.530 KK. Terdiri dari 2.422 laki-laki dan 2.489 perempuan. Penduduk terbesar Kelurahan Tingkir Lor terdapat di RW 07 yaitu 781 jiwa dan terkecil di RW 04 yaitu 485 jiwa. Kepadatan penduduk mencapai

2.769 jiwa/km². Penduduk ini tersebar di 8 (delapan) lingkungan yaitu Sanggrahan, Dukuh, Ngentak, Kriyan, Krajan, Cinderejo, Tingkir Indah.

Penduduk di Kelurahan Tingkir Lor pada umumnya memeluk agama Islam (95,11%) disusul kemudian pemeluk agama Kristen (3,24%) dan Katholik (1,65%). Agama Islam merupakan agama mayoritas penduduk di semua wilayah Kelurahan Tingkir Lor.

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Jenis Agama	Jenis Kelamin				Jumlah	
		Laki-laki		Perempuan		Jiwa	%
		Jiwa	%	Jiwa	%		
1	Islam	2.307	46,98	2.364	48,14	4.671	95,11
2	Kristen	79	1,61	80	1,63	159	3,24
3	Katholik	36	0,73	45	0,92	81	1,65
Jumlah		2.422	49,32	2.489	50,68	4.911	100,00

Sumber: data Kelurahan Tingkir Lor 2018

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya, dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jenis pekerjaan ada bermacam-macam, ada pekerjaan yang menghasilkan barang dan ada pula pekerjaan yang menyediakan jasa. Masyarakat Kelurahan Tingkir Lor memiliki pekerjaan yang cukup beraga baik dibidang jasa dan non jasa. Angkatan kerja penduduk Tingkir Lor bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 12,93% ; bekerja

sebagai wiraswasta sebesar 10,57% ; bekerja sebagai buruh lepas sebanyak 6,45% ; dan bekerja sebagai pedagang sebanyak 3,28%.

Tingkat pendidikan paling banyak penduduk Kelurahan Tingkir Lor adalah SLTA atau sederajat sebanyak 1.260 penduduk atau 25,66% , tamatan SLTA mendominasi pendidikan formal penduduk Kelurahan Tingkir Lor. Jika dilihat dari peluang kerja saat ini, permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian.

Tabel 2.8
Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	
		Jiwa	%
1	Tidak/ belum sekolah	864	17,56
2	Belum tamat SD/ sederajat	601	12,24
3	Tamat SD/ sederajat	935	18,54
4	SLTP/ sederajat	707	14,46
5	SLTA/ sederajat	1.260	25,56
6	Diploma I/II	49	1,00
7	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	140	2,85
8	Diploma IV/ Strata I	325	6,62
9	Strata-II	25	0,51
10	Strata-III	5	0,10
Jumlah		4.911	100,00

Sumber: Data Kelurahan Tingkir Lor 2018

Pembangunan ekonomi terutama untuk Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) di Kelurahan Tingkir Lor cukup berkembang sesuai dengan karakteristik wilayah yang didominasi wilayah pertanian dengan adanya beberapa kelompok usaha yang dibentuk oleh masyarakat dan perorangan.

Kelompok-kelompok maupun usaha perorangan ini ada yang ada di bawah OPD terkait seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pertanian dan lain-lain.

Tabel 2.9

Data UMKM Kelurahan Tingkir Lor Tahun 2018

NO	NAMA USAHA	ALAMAT	PEGELOLA	JENIS BARANG /JASA UTAMA
1	Produksi tempe	Sanggrahan RT 02 RW 01	Roszaeni	Perajin kedelai/tempe
2	Laundry	Sanggrahan RT 02 RW 01	Sugiyati	Laundry
3	Zahra Laundry	Sanggrahan RT 02 RW 01	Asran yufri	Laundry
4	Laundry	Dukuh RT 02 RW 02	Fitriah	Laundry
5	Baihaqi	Dukuh RT 02 RW 02	Furqon	Perajin kedelai/tempe
6	Tempe	Ngentak RT 01 RW 03	Slamat	Perajin kedelai/tempe
7	Mulyo	Ngentak RT 01 RW 03	Muhtasor	Keripik talas
8	Yuli Laundry	Kriyan RT 01 RW 04	Tri yuli	Laundry
9	Nura	Kriyan RT 01 RW 04	Purwanto	Pia&makanan ringan
10	Krecek	Krajan RT 01 RW 05	Muh saeni	Krecek kulit sapi
11	Krecek Barokah	Krajan RT 02 RW 05	Djumadi	Krecek kulit sapi
12	Kikil	Krajan RT 01 RW 05	Musiatun	Kikil kepala sapi
13	Kopi sun	Krajan RT 02 RW 05	Khomisah	Bubuk kopi

NO	NAMA USAHA	ALAMAT	PEGELOLA	JENIS BARANG /JASA UTAMA
14	Enak	Krajan RT 02 RW 05	Mansyur	Sambal kacang
15	Karya binangun	Krajan RT 01 RW 05	Ulul azmy	Susu kedelai
16	Tempe rizki	Krajan RT 02 RW 05	Sobirin	Tempe
17	New enak	Krajan RT 02 RW 05	Solahudin	Sambel kacang
18	Sabita	Kradenan RT 01 RW 06	Hadi laksana	Perajin kedelai/te mpe
19	Tempe	Kradenan RT 01 RW 06	Casiyan	Perajin kedelai/te mpe
20	Tempe	Kradenan RT 01 RW 06	Rochman	Perajin kedelai/te mpe
21	Kikil sapi	Kradenan RT 02 RW 06	Sumadi	Kikil, krecek sapi
22	Tempe	Kradenan RT 01 RW 06	Kartono	Perajin kedelai/te mpe
23	Turi merah	Prm.Pepbri RT 04 RW 07	Hary	Kripik tempe
24	Tempe	Kradenan RT 01 RW 06	Karni	Perajian kedelai/te mpe

Sumber: Data Kelurahan Tingkir 2018

Kelurahan Tingkir Lor selain terdapat banyak Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) seperti tabel 2.9, juga terdapat banyak usah konveksi yang dikelola oleh para penduduknya. Konveksi yang dibuat pun beragam dimulai dari celana, sprai, bed cover, keset dan pakaian.

Tabel 2.10
Data Konveksi Kelurahan Tingkir Lor Tahun 2018

NO	NAMA USAHA	ALAMAT	PENGELOLA	JENIS BARANG
1	Toko Pakaian	Sanggrahan RT 01 RW 01	Musiy	Konveksi
2	Toko Palaian	Sanggrahan RT 01 RW 01	Nisratul	Konveksi
3	Linda Konveksi	Sanggrahan RT 01 RW 01	Amedi	Konveksi
4	Toko Peralatan Menjahit	Sanggrahan RT 01 RW 01	Eni	Alat Jahit
5	Penjahit	Sanggrahan RT 02 RW 01	Tasimah	Menjahit Pakaian
6	Ista Modeste	Sanggrahan RT 02 RW 01	Istiqomah	Konveksi
7	Toko Pakaian	Sanggrahan RT 02 RW 01	Sriyanah	Konveksi
8	Sablon	Sanggrahan RT 02 RW 01	Habibi	Konveksi
9	Penjahit	Sanggrahan RT 02 RW 01	Mustatifah	Menjahit Pakaian
10	Penjahit	Sanggrahan RT 02 RW 01	Nur Afifah	Menjahit Pakaian
11	Konveksi	Sanggrahan RT 02 RW 01	Komimah	Celana Kolor
12	Penjahit	Sanggrahan RT 02 RW 01	Khoirul	Menjahit Pakaian
13	Konveksi	Sanggrahan RT 03 RW 01	Juranto	Celana Kolor
14	Konveksi	Sanggrahan RT 03 RW 01	Mohtar	Celana Kolor
15	Bef Jozz	Dukuh RT 02 RW 02	Irawati	Pakaian
16	Konveksi	Dukuh RT 02 RW 02	Warsiti	Celana Kolor
17	Konveksi	Dukuh RT 02 RW 02	Fatimah	Celana Kolor
18	Konveksi	Dukuh RT 02 RW 02	Muh Sholeh	Celana Kolor
19	Konveksi	Ngentak RT 01 RW 03	Ahid Auda	Celana Kolor
20	Konveksi	Ngentak RT 01 RW 03	Prehatiningsih	Sprei, Celana Kolor
21	Konveksi	Ngentak RT 01 RW 03	Nasriyah	Sprei, Celana Kolor

NO	NAMA USAHA	ALAMAT	PENGELOLA	JENIS BARANG
22	Thariq Collection	Ngentak RT 02 RW 03	Jarkoni	Sprei, Celana Kolor
23	U-Niq	Ngentak RT 02 RW 03	Susilo	Sprei, Celana Kolor
24	Konveksi	Ngentak RT 03 RW 03	Imrori	Sprei, Celana Kolor
25	Konveksi	Ngentak RT 03 RW 03	Siti Aliyah	Sprei, Celana Kolor
26	Konveksi	Kriyan RT 02 RW 04	Barokah	Celana Kolor
27	Ribel Konveksi	Kriyan RT 01 RW 04	Ainaul	Sprei, Pakaian
28	Konveksi	Kriyan RT 02 RW 04	Kholis	Celana Kolor
29	Yur	Kriyan RT 02 RW 04	Siti Jalinar	Bad Cover
30	Konveksi Fitria	Kriyan RT 03 RW 04	Istiyah	Celana Kolor
31	Konveksi	Kriyan RT 03 RW 04	Bisri	Celana Kolor
32	Konveksi	Kriyan RT 03 RW 04	Maunah	Celana Kolor
33	Penjahit	Kriyan RT 03 RW 04	Nur Aeni	Menjahit
34	Konveksi	Kriyan RT 03 RW 04	Siti Nafiah	Celana Kolor
35	Konveksi	Krajan RT 01 RW 05	Rohmiyati	Celana Kolor
36	Konveksi Rizki	Krajan RT 01 RW 05	Muhibah	Celana Kolor, Sarung Bantal
37	Bordir	Krajan RT 02 RW 05	Tutik	Bordir & Jahit
38	Naila Kollection	Krajan RT 01 RW 05	Naela	Modiste
39	Menjahit	Krajan RT 02 RW 05	Muh Rimil	Jahitan & Permak
40	Sablon "Soerya"	Perum Pepabri RT 04 RW 07	Sunar	Sablon Kaos, Payung, Kartu
41	Lin Tailor	Tingkir Sari RT 04 RW 08	Riani	Seragam Sekolah
42	G & T Colletion	Kradenan RT 02 RW 06	Gianti	Pakaian

Sumber: Data Kelurahan Tingkir Lor 2018

Berdasarkan tabel 2.10 masyarakat Kelurahan Tingkir Lor banyak yang memiliki usaha dibidang industri konveksi. Industri konveksi tersebut

berupa seperti sprei, celana kolor, sarung bantal, sablon, pakaian sekolah serta bordir dan jahit permak.

2.3. Desa Wisata Tingkir Lor

Desa Wisata Tingkir Lor adalah sentra konvesi yang menjadi destinasi wisata di wilayah Kelurahan Tingkir lor. Hal pertama yang khas dan unik yang dijadikan alasan Kelurahan Tingkir lor menjadi lokasi pengembangan desa wisata di Salatiga adalah kenyataan sejarah bahwa Tingkir merupakan sentra konveksi yang tak terbentuk. Desa Tingkir Lor Salatiga terdapat berbagai jenis konveksi yang diproduksi oleh masyarakat lokal yang lebih dari 60%. Maklum masyarakat Tingkir Lor sudah puluhan tahun mengandalkan usaha konveksi sebagai mata pencaharian. Usaha mereka berawal dari dukungan pabrik garmen Damatex dan Timatex yang berjaya kala itu. Masyarakat Tingkir Lor mendapat binaan dan pasokan bahan baku konveksi dari pabrik tersebut. Hingga saat ini, lebih dari tiga puluh rumah tangga bergantung dari sektor usaha ini. berawal dari kekhasan dan keunikan Tingkir Lor inilah kemudian Pemerintah Kota Salatiga berusaha mengembangkan Tingkir Lor menjadi Desa Wisata dengan harapan nantinya akan menjadi destinasi wisata yang menasional dan mendunia.

Pengembangan Tingkir Lor sebagai Desa Wisata sudah ditetapkan dengan SK Walikota Nomor 556/349/2015 tentang Kelurahan Tingkir Lor sebagai Lokasi Pengembangan Desa Wisata. Instrumen pelengkap keberadaan Desa Wisata sudah dilengkapi. Pengelola Desa Wisata dan Kelompok Sadar Wisata sudah terbentuk. Namun demikian masih banyak hal yang harus dibenahi dalam rangka kesempurnaan desa wisata ini. Perlu adanya komitmen dari pimpinan daerah

untuk membangun desa wisata di Tingkir Lor secara komprehensif. Peran pemerintah sebagai fasilitator dan regulator, swasta sebagai pendampingan dan investor, sedangkan masyarakat sebagai subyek pembangunan harus disinkronkan.

2.3.1. Potensi Desa Wisata Tingkir Lor

Desa Wisata Tingkir Lor memiliki potensi sebagai berikut:

1. Kelembagaan Pariwisata

Saat ini di Desa Wisata Tingkir Lor sudah dibentuk Pengelola Desa Wisata dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) lengkap dengan kepengurusannya. Kedua lembaga ini merupakan syarat mutlak dari sebuah Desa Wisata.

2. Potensi Sosial Ekonomi

- a. Industri konveksi berupa spreya, bed cover, selimut, celana panjang dan pendek baik untuk orang dewasa maupun untuk anak-anak, lap gantung, bantal, keset, dan lain-lain.

Gambar 2.2

Industri Konveksi



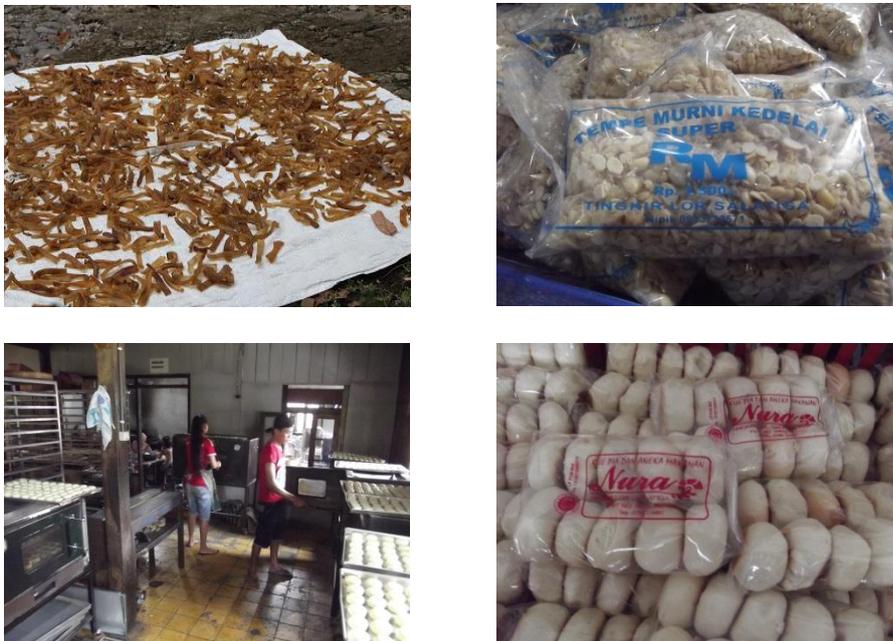


Sumber : Dokumentasi peneliti

- b. Makanan dan minuman berupa bakpia, kerupuk rambak, krupuk krecek, kripik tempe, tales, tumpi, sambel kacang, cucur, peyek teri (kacang), wedang jahe, dan lain-lain.

Gambar 2.3

Usaha Makanan dan Minuman



Sumber : Dokumentasi peneliti

3. Potensi Sosial Budaya

a. Kesenian

1. Kelompok musik drumblack (6 sanggar/kelompok)

Drumblack saat ini didayagunakan untuk menyambut kedatangan wisatawan pada saat berkunjung ke Desa Wisata Tingkir Lor

Gambar 2.4

Kesenian Drumblack



Sumber: dokumentasi kelurahan tingkir lor

2. Jenis Tarian

Tari Gambyong, Rebana, Merak, Tani, Bondan, Capat Cipit, Kalo, dan lain-lain.

b. Makam Eyang Gus Dur

Desa Wisata Tingkir Lor juga terdapat makam Kyai Abdul Wahid yang merupakan eyang buyut Gus Dur (Presiden RI ke 4). Setiap Bulan Sya'ban bertepatan dengan rangkaian kegiatan nyadran, masyarakat Tingkir Lor melaksanakan Haul atau Tahlilan bersama di kompleks makam Kyai Abdul Wahid yang dihadiri oleh masyarakat Salatiga dan sekitarnya, terutama Jema'ah NU.

4. Akomodasi

Terdapat \pm 20-30 rumah warga yang bisa dijadikan home stay.

5. Infrastruktur

Infrastruktur berupa :

- a. Jalan masuk Desa Wisata dengan lebar \pm 3 m
- b. Jaringan listrik
- c. Jaringan air (PAM)